

PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PARTISIPASI DALAM KEGIATAN OLAHRAGA SISWA/SISWI MTs NURUL HAQ, KARANG BEJELO, KELURAHAN GONJAK, KECAMATAN PRAYA

Herlina, Zakir Burhan¹, Lalu Hasan Ashari¹, Afritoma Abdullah¹, Agus Sari M Ripai¹

¹Institut Pendidikan Nusantara Global. Indonesia

Corresponding author email: latifarumaisha@gmail.com

History Article

Article history:

Submission 15 Juni 2024
Received 30 Juni 2024
Approved 15 Juli 2024
Published 31 Juli 2024

Keywords:

Role of the Environment, Participation, Sports Activities

ABSTRACT

This research method uses qualitative. The samples used in this research were MTs Nurul Haq students, physical education teachers and parents of students. The technique used in sampling is purposive sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the interviews that were conducted, the results showed that the physical, social and psychological environment plays an important role in the sports activities of MTs Nurul Haq students, because it increases motivation and creates enthusiasm for students in sports at school. The conclusion in this research is that the physical, social and psychological environment plays an important role in the sports activities of MTs Nurul Haq students. Recommended 1). For schools, existing infrastructure should be increased so that students' interest in sports increases. 2). For teachers when providing sports lessons to students, it would be better to provide motivation after each exercise so that their enthusiasm becomes greater.

Keywords: Role of the Environment, Participation, Sports Activities

ABSTRAK

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa/siswi MTs Nurul Haq, guru pendidikan jasmani dan orang tua siswa/siswi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari wawancara yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan fisik, sosial dan psikologis berperan penting dalam kegiatan olahraga siswa/siswi MTs Nurul Haq, karena meningkatkan motivasi serta menimbulkan semangat siswa/siswi dalam berolahraga di sekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik, sosial dan psikologis berperan penting dalam kegiatan olahraga siswa/siswi MTs Nurul Haq. Disarankan 1). Bagi sekolah sarana prasarana yang ada sebaiknya ditambahkan agar minat siswa-siswi dalam berolahraga semakin tinggi. 2). Bagi guru di dalam memberikan pelajaran olahraga untuk siswa/siswi alangkah lebih baiknya diberikan motivasi setiap selesai berolahraga agar semangatnya semakin besar.

Kata kunci: Peran Lingkungan, Partisipasi, Kegiatan Olahraga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dan strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, disiplin, kompetitif, produktif dan tangguh terhadap perkembangan dan kemajuan IPTEK yang semakin canggih, maka perlu ditingkatkan pembinaan olahraga sesuai dengan perkembangan masa. Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu diwujudkan dalam upaya menanamkan kesadaran masyarakat tentang arti dan fungsi nilai keolahragaan. olahraga merupakan hak dan kebutuhan dasar setiap manusia sebagai upaya meraih kehidupan yang lebih baik, sehingga olahraga juga merupakan kebutuhan sehari-hari (Indrayana, 2019: 55). Menurut Cholik Mutohir (2007), olahraga adalah proses sistematis yang terdiri dari beberapa kegiatan yang dapat membantu dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah. Dari pengertian olahraga menurut Cholik Mutohir dapat diartikan bahwasanya olahraga yang dilakukan secara sistematis dapat membantu dan menyehatkan tubuh baik secara rohani dan jasmani

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis (Sari, dkk 2024). Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak dan anak dipandang sebagai satu kesatuan jiwa raga.

Sesuai dengan hal tersebut, maka tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi diajarkan dengan baik seiring pengembangan kurikulumnya. Menurut Kurikulum 2013, menekankan bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki konteks yang unik untuk memberi warna pada pendidikan karakter bangsa, disamping diarahkan untuk mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat. Olahraga selaku upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan.

Upaya kesehatan dapat terwujud jika pemerintah pemangku kebijakan olahraga dan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi olahraga saling bekerjasama. Sebagian besar masyarakat hanya fokus pada olahraga prestasi, padahal olahraga pendidikan dan rekreasi juga memegang peranan penting dalam pembangunan olahraga. Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan olahraga cenderung memiliki kondisi kesehatan yang lebih baik, kemampuan kognitif yang lebih baik, serta kemampuan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga sangatlah penting. Dalam konteks pendidikan, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga bukan hanya penting untuk menjaga kebugaran fisik siswa, tetapi juga memiliki dampak positif dalam perkembangan mereka secara keseluruhan. Partisipasi dalam kegiatan olahraga dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup siswa, meningkatkan emosional dan sosial, serta mempromosikan dan kerjasama tim.

Lingkungan fisik dan sosial di sekitar siswa dapat memainkan peran dalam menentukan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga. Lingkungan fisik, termasuk fasilitas olahraga yang ada, kondisi lingkungan sekitar, dan faktor cuaca, dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan siswa dalam berpartisipasi. Sementara itu, lingkungan sosial, termasuk dukungan dan dorongan dari teman sebaya, keluarga, dan guru pendidikan jasmani, juga dapat berperan dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan olahraga. Lingkungan sosial dalam hal ini adalah keluarga dan teman sebaya baik teman yang berada di sekolah maupun teman yang berada di rumah, setelah saya melakukan pengamatan di lingkungan sosial sekitar MTs Nurul Haq terdapat beberapa hal yang saya dapatkan seperti anak-anak bermain sepak bola di sawah bermain tetapi, ada beberapa orang tua juga yang ikut bermain.

Dari observasi yang telah saya lakukan di MTs Nurul Haq ketika melakukan kegiatan PPL. MTs Nurul Haq merupakan salah satu madrasah berbasis Islam yang menyediakan pendidikan tingkat menengah untuk siswa/siswi Muslim di Indonesia terkhususnya wilayah di Kabupaten Lombok Tengah. Proses pembelajaran di MTs Nurul Haq tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memberikan perhatian yang signifikan pada kegiatan olahraga. Namun, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di MTs Nurul Haq masih belum optimal. Dari pengamatan yang telah saya lakukan di MTs Nurul Haq ada beberapa siswa/siswi yang sengaja tidak mengikuti pelajaran olahraga dengan alasan yang bermacam-macam. Oleh karena itu, saya ingin menganalisis lebih dalam tentang peranan lingkungan terhadap partisipasi siswa/siswi dalam kegiatan olahraga. berdasarkan hal diatas, penelitian ini akan fokus pada "Peran Lingkungan Terhadap Partisipasi Dalam Kegiatan Olahraga Siswa/Siswi MTs Nurul Haq Karang Bejelo, Kelurahan Gonjak, Kecamatan Praya".

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan pengambilan partisipan dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tempat penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti pemilihan lokasi atau site selection berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015), tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian itu akan dilakukan. Tempat penelitian ini akan dilakukan di MTs Nurul Haq Lingkungan Karang Bejelo Kelurahan Gonjak Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 februari 2024 sampai 30 maret 2024. Berdasarkan waktu yang diperlukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap partisipan di sekolah MTs Nurul Haq, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi siswasiswi terhadap kegiatan olahraga di sekolah MTs Nurul Haq, lingkungan Karang Bejelo, Kelurahan Gonjak, yang terdiri dari 3 hal, diantaranya adalah Lingkungan Sosial, Lingkungan Psikologis, Lingkungan Fisik. 3 hal tersebut akan menjadi sub tema yang akan dibahas pada penelitian ini.

Dalam hasil penelitian dan pembahasan ini keterangan-keterangan ataupun ungkapan-ungkapan yang disampaikan oleh partisipan disajikan dengan menggunakan nama-nama yang bukan sebenarnya. Sebagai bagian untuk memenuhi etika penelitian.

1. Lingkungan Fisik

Lingkungan adalah segala sesuatu baik fisik, biologis, maupun sosial yang berada disekitar manusia serta pengaruh-pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan manusia. (Thaha, 2012). Lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia yang tidak bernyawa seperti air, tanah, dan udara. Dalam pendidikan olahraga lingkungan fisik adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Lingkungan fisik yang bagus di sekolah dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Seperti salah satu pernyataan dari siswa yang bernama saputra.

“Fasilitas yang ada di sekolah seperti lapangan, alat dan bahan seperti bola sepak, bola voli, bola basket, raket, dan lain sebagainya, membuat saya makin senang olahraga karena olahraganya makin menarik”.

Hal serupa diungkapkan oleh siswa lain bernama faiz.

“Fasilitas yang ada di sekolah sangat berpengaruh terhadap partisipasi kami, karena tanpa fasilitas minat kami kurang untuk olahraga”.

Kondisi suatu lingkungan fisik sangat berpengaruh terhadap partisipasi dalam kegiatan olahraga, terlebih lagi terhadap anak-anak sekolah karena di usia mereka yang masih remaja puber fasilitas yang ada akan sangat memotivasi mereka untuk sering berolahraga baik ketika di sekolah maupun di rumah, terlebih di sekolah karena tempat mereka untuk belajar, fasilitas yang ada di sekolah terutama di sekolah MTs Nurul Haq sudah lengkap, seperti ungkapan yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani yaitu Rian Fitriawan.

“Sekolah sangat mendukung partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga, sekolah menyediakan sarana seperti, lapangan, bola dan lain sebagainya”.

Olahraga yang baik akan dapat mengurangi stres hal ini dikarenakan, olahraga dapat merangsang feel good hormone yaitu endorfin, hormone ini akan memberikan rasa tenang, melepaskan ketegangan, dan mengurangi rasa sakit. Endorfin yang dihasilkan selama berolahraga akan menggantikan hormone stress dan membuat emosi lebih stabil. Dan sebaliknya jika seseorang jarang melakukan kegiatan olahraga maka tingkat stresnya akan

meningkat hal ini sejalan dengan meningkatnya hormone stress yaitu kortisol (Stevens, R.E at al, 2013).

Dari hasil pernyataan para partisipan dan teori yang dikemukakan ahli, peran lingkungan fisik terhadap partisipasi dalam kegiatan olahraga siswa-siswi MTs Nurul Haq sangat berpengaruh dibuktikan dari pernyataan siswa-siswi dan guru pendidikan jasmani.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial menurut Purwanto (2009) semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di tekankan pula oleh (Hartini & Inggriani, 2020). yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah tempat atau suasana di mana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan RT, lingkungan pendidikan dan sebagainya jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Lingkungan sosial inilah yang kemudian membentuk suatu sistem pergaulan yang memiliki peranan besar di dalam membentuk sebuah kepribadian seseorang, dan kemudian terjadilah sebuah interaksi diantara orang atau juga masyarakat dengan Lingkungannya.

Dewantara (2010) mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan factor yang pertama dan utama menentukan keberhasilan pendidikan seseorang. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan sekolah, sehingga bagi anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah tingkah laku maupun moral.

Dari lingkungan sekolah hubungan yang baik antara guru dan siswa, maupun sesama siswa lainnya sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan seseorang selama di lingkungan sekolah, terlebih lagi di mata pelajaran olahraga yang dimana membutuhkan kerja sama tim baik dari siswa yang melaksanakan dan dari pihak sekolah yang menyediakan fasilitas baik sarana dan prasarannya. Memberikan motivasi terhadap peserta didik sering dilakukan di MTs Nurul Haq seperti pernyataan dari guru pendidikan jasmaninya yaitu bapak Rian Fitriawan.

“Memberikan motivasi dari guru lakukan baik dari lisan maupun tindakan terlebih untuk olahraga agar para siswa semakin aktif mengikuti kegiatan olahraga, contoh kecilnya mengikut sertakan mereka di ajang lomba-lomba”.

Olahraga di usia kecil sangat banyak manfaatnya terlebih untuk para siswa-siswi salah satunya membuat mereka sehat secara jasmani dan rohani sehingga ketika mendapatkan pelajaran mampu diserap dengan baik, tingkat partisipasi dalam kegiatan olahraga di sekolah sangat lah kecil sehingga motivasi dari guru sangat berpengaruh terhadap partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga.

Salah satu siswi atas nama Rahmatul Ummah menyatakan.

“teman sebaya juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi dalam kegiatan olahraga, apalagi teman akrab di kelas kalau dia ikut olahraga saya ikut juga”.

Di zaman sekarang di mana di kenal dengan GEN-Z teman sebaya sangat berpengaruh, karena olahraga akan semakin menarik jika dilakukan dengan teman, tingkat partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga akan meningkat jika dilakukan secara bersama-sama. Selain lingkungan sekolah lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga seperti yang diungkapkan oleh ibu Novi selaku salah satu orang tua siswa.

3. Lingkungan Psikologis

Lingkungan psikologis dalam olahraga adalah perilaku seseorang dalam berolahraga dan bagaimana interaksi dari siswa-siswi, guru dan lingkungan terhadap pendidikan. Dalam berolahraga bukan hanya saja bermanfaat terhadap jasmani akan tetapi bermanfaat pula dalam rohani seperti emosional, mental, dan motivasi. Keinginan berolahraga harus diterapkan kepada anak-anak sejak dini agar mereka mampu mengontrol emosionalnya dengan baik terlebih lagi di usia remaja agar terhindar dari pergaulan bebas, dorongan yang diberikan dari sekolah juga sangat penting dalam membentuk mental dan motivasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga, seperti yang diungkapkan oleh seorang guru yang bernama bapak sahrul. “sekolah memberikan setiap kelas untuk menunjukkan kebolehan masing-masing setiap hari Selasa secara bergiliran”.

Motivasi yang ada pada diri sendiri akan membuat seseorang lebih senang dalam mengikuti kegiatan olahraga, karena tanpa adanya motivasi olahraga akan menjadi sebatas gerakan belaka, terlebih lagi dia punya keinginan menjadi seorang atlet maka dia akan sungguh-sungguh dalam olahraga. Dapat di simpulkan bahwa lingkungan psikologis sangat berpengaruh pada partisipasi kegiatan dalam olahraga siswa-siswi MTs Nurul Haq, motivasi yang diberikan oleh guru dan motivasi diri sendiri dalam olahraga akan membuat lebih semangat dalam berolahraga

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa peran lingkungan sangat mempengaruhi partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan olahraga di MTs Nurul Haq Lingkungan Karang Bejelo Kelurahan Gonjak, diantaranya adalah peran lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan psikologis. Peran lingkungan fisik berpengaruh terhadap minat siswa-siswi ikut partisipasi dalam kegiatan olahraga, kondisi lingkungan fisik di MTs Nurul Haq sudah memadai seperti, lapangan, sarana dan prasarana, serta alat dan bahan dalam olahraga. Kondisi lingkungan fisik yang seperti itu akan membuat minat siswa-siswi mengikuti kegiatan olahraga menjadi semakin tinggi karena peralatan dan tempat sudah di sediakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara. (2010). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong 1 Kecamatan Bolangitan Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Pakaya Indah, dkk. JAP No. 104 Vol.VII 2021.
- Hartini, K., & Inggriani, I. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Secara Taqsith. Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 6(1), 94-110.
- Indrayana, B. (2019). Kajian Tentang Sport Development Index Kota Jambi Tahun 2017. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 3(1), 55-66.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). Sport development index, alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan. Jakarta: PT Indeks
- Purwanto. (2009). Evaluasi hasil belajar. Surakarta. Pustaka belajar.
- Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Pendidikan, 6(2), 478-488.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- THAHA, I. L. M. (2012). ANALISIS EPIDEMIOLOGI GENETIK DAN FAKTOR MIKRONUTRIEN PADA PENDERITA MULTIDRUG RESISTEN TUBERKULOSIS (MDR-TB) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Wiratna Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press